

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) mengingat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah Gapoktan terbanyak dengan tingkat kebutuhan penyuluh pertanian terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara (Sugiyono, 2018).

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi yang diambil sebagai sampel atau contoh dalam penelitian ini adalah seluruh penyuluh pertanian yang ada di Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 92 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2018), teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi.

1) Metode Wawancara (interview)

Proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab, dalam teknik wawancara (interview) peneliti membawa daftar pertanyaan (kuesioner) untuk diisi sesuai keterangan yang akan diperoleh dalam wawancara.

2) Metode Angket atau Kuesioner

Metode yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan sebelumnya yang telah tertulis dan tersusun rapi yang akan ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuesioner dengan model Likert Scale untuk mengukur kinerja penyuluh pertanian. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel.3.1 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Riduwan (2018)

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Kuesioner yang dibagikan dilakukan menggunakan skala *Likert*. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4)) / 4$$

Dimana :

F1 = frekuensi jawaban (Sangat Tidak Setuju)

F2 = frekuensi jawaban (Tidak Setuju)

F3 = frekuensi (Setuju)

F4 = frekuensi jawaban (Sangat Setuju)

Pada kuesioner penelitian ini, angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, melainkan dari angka 1 hingga 4. Angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 13 sampai 52 dengan rentang 39. Kriteria 3 kotak (*three box method*) digunakan dalam menghitung rentang indeks, apakah termasuk kategori rendah, sedang atau tinggi. Maka maka $39:3=13$. Rentang sebesar 39 dibagi 3 dan menghasilkan rentang sebesar 13, yaitu sebagai berikut :

13– 26 = Rendah

27 - 39= Sedang

40 – 52 = Tinggi

3) Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang kegiatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan mencari data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian pada saat berada dilapangan.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan:

1) Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2) *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3) Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut: (Algifari, 2018).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

Y = Kinerja Penyuluh ((Kategori: Rendah=0, Sedang=1, dan Tinggi=3)

X₁ = Umur (Tahun)

X₂ = Jenis Kelamin (1=Laki-laki, 0= Perempuan)

X₃ = Pengalaman Kerja (Tahun)

X₄ = Jarak Wilayah Kerja (Km)

X_5 = Tingkat Pendidikan (Tahun)

b_1 - b_2 - b_3 - b_4 - b_5 = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = residual atau error

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika r hasil positif, serta r hasil $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika r hasil negatif, serta r hasil $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Jadi jika, r hasil $> r$ tabel tetapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument). Setelah penelitian selesai dilakukan maka untuk mengukur pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS 22.

c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk melihat apakah hasil pada persamaan di atas sudah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik yang meliputi:

d) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah untuk menguji sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi maka peneliti menggunakan metode Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada

tidaknya derajat kepercayaan 5%. Menurut Santoso (2014:210) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi variabel independen $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi variabel independen $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

e) Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2018) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas: a) Mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,1$ b) Mempunyai nilai *VIF* < 10 .

f) Uji Statistik

Uji hipotesis atau uji statistik atau disebut juga uji orde pertama (first order test) merupakan bagian dari tahapan-tahapan metode penelitian yang terdiri atas koefisien determinasi atau disebut juga R^2 , F-test atau disebut juga uji secara simultan, dan uji-t atau uji individu.

Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Pengaruh dari masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap kinerja penyuluh pertanian digunakan uji keberartian koefisien regresi dengan uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{B_j}{S_{b_j}} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

b_j = Koefisien regresi ke-i

S_{b_j} = Standar error koefisien regresi ke-I (Suliyanto, 2018).

Dengan hipotesis :

$$H_0 : b_i = 0$$

$$H_1 : b_i \neq 0$$

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

- 1) H_0 ditolak jika t hitung $>$ t -tabel, artinya secara individu antara variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependennya artinya Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti faktor produksi ke- i berpengaruh nyata terhadap hasil produksi padi.
- 2) H_0 tidak ditolak jika t hitung \leq t -tabel, artinya secara individu berpengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen artinya Jika t hitung \leq t tabel maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang berarti faktor produksi ke- i tidak berpengaruh nyata terhadap hasil produksi padi.

Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh dari faktor produksi secara bersama-sama terhadap hasil produksi padi, dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

R^2 = Nilai koefisien determinasi

n = Jumlah data/sampel

k = Jumlah variabel penjelas (tidak termasuk konstanta)

(Suliyanto, 2018).

Pengujian dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel pada tingkat signifikansi tertentu, artinya ada pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai F-hitung lebih kecil daripada nilai F-tabel pada tingkat signifikansi tertentu, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk menghitung seberapa besar variasi perubahan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2_{adj}) digunakan untuk mengetahui proporsi sumbangan faktor produksi terhadap hasil produksi padi, dengan rumus:

$$R^2_{adj} = \frac{R^2 - P(1 - R^2)}{N - P - 1} \dots\dots\dots (4)$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

P = Jumlah variabel bebas

(Suliyanto, 2018)